

**LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA**  
**POSISI LAPORAN : 31 Desember 2018 (Audited) dan 30 September 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		INDIVIDUAL	
		Desember 2018 (Audited)		September 2018	
		Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)	Nilai Outstanding Kewajiban dan Komitmen/Nilai Tagihan Kontraktual	Nilai HQLA Setelah Pengurangan Nilai (haircut), Outstanding Kewajiban dan Komitmen Dikalikan Tingkat Penarikan (run off rate) atau Nilai Tagihan Kontraktual Dikalikan Tingkat Penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari		62 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,618,491		6,900,955
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	21	2	298	30
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	6,119,192	1,454,189	5,926,421	1,405,789
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,848,524	1,119,133	1,891,284	735,955
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	99,008	99,008	94,656	94,656
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,278,582	194,479	1,879,772	286,219
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,074,033	1,074,033	1,265,872	1,265,872
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	18,637,175	88,972	16,115,903	82,919
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	251,315	251,315	320,074	320,074
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>4,281,131</b>		<b>4,191,514</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	5,827,287	4,455,585	5,023,452	3,506,497
10	Arus kas masuk lainnya	126,060	126,060	101,495	101,495
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>		<b>4,581,645</b>		<b>3,607,991</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>6,618,491</b>		<b>6,900,955</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>1,070,283</b>		<b>1,047,879</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>618.4%</b>		<b>658.6%</b>

Laporan LCR triwulan Desember 2018 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018. Sedangkan Laporan LCR triwulan September 2018 dihitung berdasarkan rata-rata posisi LCR harian dari Juli 2018 sampai dengan September 2018.

Keterangan:

<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

**NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA  
POSISI LAPORAN : 31 Desember 2018 (Audited) dan 30 September 2018**

**ANALISIS SECARA INDIVIDU**

**1 Analisis Nilai LCR**

Posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 31 Desember 2018 (Audited) adalah 618.4% dengan menggunakan data rata-rata posisi harian dari Oktober 2018 sampai dengan Desember 2018. Sedangkan posisi LCR triwulan PT Bank ANZ Indonesia per 30 September 2018 adalah 658.6% dengan menggunakan data rata-rata posisi harian dari Juli 2018 sampai dengan September 2018. Dengan demikian, Bank telah memenuhi minimum ketentuan LCR sebesar 100% yang berlaku mulai 31 Desember 2018 sebagai Bank kategori BUKU 3.

**2 Tren Nilai LCR Dibandingkan dengan Periode Nilai Sebelumnya**

Hasil LCR triwulan IV tahun 2018 (618.4%) menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan triwulan III tahun 2018 (658.6%) dikarenakan terjadinya penurunan pada HQLA yang disebabkan oleh penurunan tingkat kelebihan likuiditas di triwulan IV tahun 2018.

**3 Komposisi HQLA**

Komposisi HQLA terutama terdiri dari Giro Wajib Minimum (GWM), penempatan pada Bank Indonesia, dan Obligasi pemerintah baik untuk diperdagangkan (*trading*) maupun tersedia untuk dijual kembali (*AFS*).

**4 Konsentrasi Sumber Pendanaan**

Sumber pendanaan bank terutama berasal dari Dana Pihak Ketiga. Untuk mendukung likuiditas, Bank melakukan pinjaman antar bank dalam Rupiah dan US Dollar yang disesuaikan dengan kebutuhan.

**5 Eksposur Derivatif**

Eksposur derivatif terdiri dari transaksi FX (*Spot* dan *Forward*) dan *Swap* (CCS maupun IRS) terutama antara Rupiah dan US Dollar.

**6 Mismatch Nilai Tukar Dalam LCR**

Eksposur utama LCR di ANZ Indonesia pada Rupiah dimana HQLA dari GWM rupiah (primer dan sekunder) dan obligasi pemerintah yang dimiliki bank tersedia untuk mendukung arus keluar Rupiah. Eksposur lainnya terutama pada US Dollar dimana GWM primer tersedia sebagai HQLA untuk mendukung arus keluar US Dollar.

**7 Penjelasan Terkait dengan Manajemen Likuiditas**

Posisi likuiditas harian dimonitor dan *stress testing* likuiditas dilakukan secara rutin untuk berbagai macam skenario, yang mencakup kondisi pasar normal maupun kondisi pasar ekstrim. Semua kebijakan dan prosedur likuiditas harus dievaluasi dan disetujui oleh ALCO. Laporan ringkas termasuk pengecualian dan tindak pemulihan yang dilakukan dilaporkan kepada ALCO secara berkala.

**8 Arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam *template* LCR namun Bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank**

Nihil